

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kemampuan pemecahan masalah mata pelajaran Matematika yang dilakukan dengan tahap-tahap model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Karena disaat proses pembelajaran siswa saling bekerja sama dan membantu siswa lain untuk mengerjakan soal agar memperoleh Keputusan dalam memecahkan masalah, selain itu dalam melaksanakan pembelajaran siswa menjadi lebih aktif karena menyelesaikan tugasnya secara berkelompok atau diskusi, siswa mendapatkan kesempatan dalam mempresentasikan hasil jawaban dengan seluruh teman sekelasnya sehingga jawaban yang telah diperoleh dapat menyebar.

Dari hasil tes yang dilakukan pada siklus I nilai rata-rata sebesar 81 dan jumlah nilai yang tuntas atau mencapai KKM sebanyak 16 siswa dengan presentase ketuntasan klasikal 64%. Kemudian pada siklus II nilai rata-rata kelas sebesar 96,5 dan jumlah nilai yang tuntas atau mencapai KKM sebanyak 25 siswa dengan presentase ketuntasan klasikal sebesar 100%. Pada tahap ini, peneliti menghentikan pemberian tindakan karena siswa sudah mencapai indikator keberhasilan penelitian yang ditentukan. Selain itu, peningkatkan nilai setiap indikator pada aspek pemecahan masalah dapat dijadikan bukti keberhasilan dalam melakukan tindakan. Berikut merupakan tabel dan penjelasan terkait peningkatan nilai rata-rata tiap aspek pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran matematika di setiap siklusnya. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) ini sudah mencapai indikator ketuntasan belajar yang ditentukan yaitu 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) telah berhasil

dilaksanakan yang menjadikan kemampuan pemecahan masalah siswa dapat meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan Kesimpulan yang telah dijelaskan, maka ada beberapa hal yang dapat disarankan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

1) Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian model pembelajaran *realistic mathematics education* (RME) dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa berdasarkan hal tersebut sekolah dapat memberikan dorongan dan mendukung pengembangan para guru untuk menggunakan berbagai model pembelajaran, agar hasil kegiatan pembelajaran yang diperoleh lebih inovatif dan mencapai hasil yang lebih baik

2) Bagi guru

- Guru hendaknya dapat membiasakan menggunakan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar, salah satunya model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) pada kegiatan pembelajaran di kelas. Karena dapat meningkatkan aktivitas guru selama proses pembelajaran serta meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan keaktifan siswa dalam mata pelajaran matematika
- Penggunaan berbagai model pembelajaran yang bervariasi hendaknya terus ditingkatkan agar dapat diciptakan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan.

3) Bagi Siswa

Penggunaan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) dapat menjadi salah satu upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan keaktifan, kerjasama serta berpikir kritis pada mata pelajaran matematika

4) Bagi Peneliti

Hasil penelitian tindak kelas ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk mengembangkan penelitian yang lebih lanjut dalam pengembangan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* dan dapat meningkatkan pembelajaran pemecahan masalah.